

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA
KELAS X SMA BUDI AGUNG MEDAN TAHUN AJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

KHAIRUNISA

NPM. 2002080018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

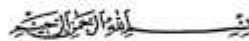


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Mahasiswa : Khaifrunisa
NPM : 2002080018
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuvarnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

1. 

2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

2. 

3. Dra. Jamila, M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairunisa
NPM : 2002080018
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairunisa
NPM : 2002080018
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
22 Juli 2024	Perbaikan rumusan dan tujuan penelitian		
29 Juli 2024	Perbaikan frjawan pustaka		
05 Agustus 2024	Perbaikan tabel Validitas dan Reliabilitas		
10 Agustus 2024	Perbaikan format keendenerungan variabel		
12 Agustus 2024	- Perbaikan keterbatasan penelitian - Perbaikan kesimpulan - Perbaikan abstrak		
14 Agustus 2024	Direvisi untuk review lampir		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

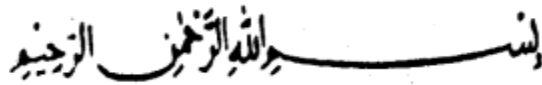
ABSTRAK

KHAIRUNISA, NPM.2002080018. Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa SMA Kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa adanya siswa yang mengalami kesulitan menentukan cara belajar dan menentukan strategi belajar yang efektif. Penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design* dengan sampling 37 siswa. Teknik analisis data termasuk pengujian efektivitas, normalitas, dan hipotesis. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest ,134 posttest ,200 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa ada keefektifan yang signifikan dari layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan. Terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Artinya layanan bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Marelan Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Efektivitas, Layanan Klasikal, Pemahaman, Gaya Belajar

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**

Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk pembuatan skripsi pada program Strata –I di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan penulis, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Edi Purnomo dan Ibunda Leni yang telah mendukung saya untuk tetap optimis dalam perkuliahan dan memberikan cinta kasih yang luar biasa dan dukungan moral dan materil untuk saya. Serta tak lupa pula selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini melalui do’a yang tidak pernah putus kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Seluru staff Biro pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak kepala sekolah dan Bapak Gusman Lesmana S.Pd.,M.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian
10. Kepada Angelika Putri sebagai adik tercinta saya, yang bersedia saya reportkan dari mulai awal penyusunan skripsi. Terima kasih untuk support dan bantuan yang diberikan selama ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat Fiqri Uswatun Khasana, Tia Safitri, dan Lia Nata Safitri terimakasih atas support dan bantuan yang diberikan selama ini.
12. Terima kasih kepada pejuang toga Husna Ayudia Salsabilla, Putri Neva Octavia, dan Denisa Octavia yang telah memberikan support, motivasi, dan dukungan dari awal sampai akhir
13. Terima kasih kepada abanda dan kakanda Ayub dan Heni yang telah memberikan support, motivasi, dan dukungan dari awal sampai akhir.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah dapat memberikan balasan atas bantuan yang diberikan. Penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2024
Penulis,

KHAIRUNISA
NPM. 2002080018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal.....	9
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal	9
2.1.1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal	10
2.1.1.2 Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal	11

2.1.1.3	Langkah-Langkah Layanan Bimbingan Klasikal.....	12
2.1.2	Pemahaman Gaya Belajar	13
2.1.2.1	Pengertian Pemahaman	13
2.1.2.2	Pengertian Gaya Belajar	15
2.1.2.3	Macam-Macam dan Ciri-Ciri Gaya Belajar	16
2.2	Penelitian yang Relevan	22
2.3	Kerangka Konseptual	23
2.4	Hipotesis Penelitian	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
3.1	Pendekatan Penelitian.....	26
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.4	Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional.....	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	32
3.5.4	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.1	Temuan Kecenderungan Variabel	43
4.1.2	Pengujian Persyaratan Data.....	47
4.1.2.1	Uji Normalitas	47

4.1.2.2. Uji Koefisien Determinasi	48
4.1.2.3 Analisis Deskriptif	48
4.1.2.4 Pengujian Hipotesis.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
4.3 Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan	27
Tabel 3. 2. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. 4 Desain Penelitian	31
Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara.....	33
Tabel 3. 6 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen	34
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket	35
Tabel 4. 1 Distribusi Data Pretest Gaya Belajar	44
Tabel 4. 2 Distribusi Data Post Test Gaya Belajar	45
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Gaya Belajar.....	47
Tabel 4. 4 Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji T.....	50

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4. 1 Histogram Grafik Post Test Gaya Belajar.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	60
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan.....	65
Lampiran 3 Laporan Pelaksanaan Program	65
Lampiran 4 Angket Pemahaman Gaya Belajar.....	73
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor utama dalam membentuk dan menciptakan generasi baru untuk bangsa. Melalui pendidikan dapat menciptakan generasi baru yang cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Pada dasarnya, pendidikan adalah usaha manusia untuk membina dan mengembangkan potensi kualitas jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya.

Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Tambun, Sirait, & Simamora, 2020)

Bimbingan dan Konseling tidak lepas dari dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan Bimbingan dan Konseling berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa. Pada intinya, setiap satuan pendidikan harus mempunyai kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan

99penyempurnaan kurikulum serta tuntutan era globalisasi dituntut guru Bimbingan dan Konseling atau konselor yang profesional dalam mendidik dan melatih siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peranan penting dalam pendidikan. Guru Bimbingan dan Konseling berperan aktif dalam membantu mencapai tugas perkembangan siswa dan pengembangan kepribadian siswa.

Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara konselor dengan konseli agar dapat menemukan masalahnya serta menemukan pemecahan masalahnya sendiri. Manfaat lain daripada itu ialah, siswa dapat membuat berbagai perencanaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimilikinya. Bimbingan dan konseling hendaknya memberikan kenyamanan kepada siswa dengan menyelesaikan permasalahan siswa serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Salah satunya informasi terkait pemahaman gaya belajar yang sesuai dengan pribadi siswa.

Pemahaman adalah pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Gaya belajar adalah pendekatan atau cara khas yang digunakan oleh individu dalam memproses, memahami, dan mengasimilasi informasi baru. Hal ini mencakup preferensi individu terhadap jenis pembelajaran, penyampaian informasi, dan

lingkungan pembelajaran yang paling mendukung pemahaman dan retensi pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang gaya belajar dapat membantu siswa menentukan pembelajaran yang lebih efektif agar dapat mencapai potensi belajar siswa dengan lebih baik.

Dampak dari kurangnya pemahaman gaya belajar siswa dapat mempengaruhi menurunnya motivasi belajar siswa, apabila mereka tidak menyadari gaya belajar yang paling efektif bagi mereka. Selain itu, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat menghambat konsep-konsep pembelajaran dan mengakibatkan penurunan prestasi akademis serta dapat mengganggu kesejahteraan mental dan emosional mereka.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas VII MTs Ismaliyah Medan Tahun Ajaran 2017/2018” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari layanan informasi terhadap pemahaman gaya belajar siswa.

Pemahaman tentang gaya belajar sangat penting diberikan kepada siswa, agar siswa mengetahui apa itu gaya belajar, mengenal jenis-jenis dan ciri-ciri gaya belajar, mengetahui gaya belajar mana yang paling cocok agar dapat ditingkatkan, dengan begitu siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya

menjelaskan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa.

Apabila siswa tidak mengetahui tentang gaya belajar apa yang sesuai dengan dirinya, dikhawatirkan siswa tidak dapat belajar secara efektif dan efisien, karena tidak mengetahui metode pembelajaran apa yang harus dikembangkan dan dimaksimalkan dalam pembelajaran. Contohnya apabila ada siswa yang sibuk sendiri disaat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah ada kemungkinan siswa tersebut bukan siswa tipe auditori, melainkan siswa yang cenderung tipe kinestetik sehingga ketika guru menjelaskan melalui metode ceramah, siswa mencari aktivitas lain atau bahkan menghindari rasa bosan untuk melakukan aktivitas lain atau meninggalkan kelas, sehingga hasil penelitian ini sangat penting bagi siswa dan guru yang melakukan proses pembelajaran dan juga agar mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut L. Gibson dalam (Canida, 2023) menyatakan bahwa Bimbingan Klasikal adalah suatu aktivitas yang menyajikan informasi atau pengalaman-pengalaman melalui suatu perencanaan dan pengorganisasian kelompok. Bimbingan klasikal dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan hidupnya sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, meningkatkan harga diri, konsep diri dan memiliki

kemampuan untuk mendapatkan dukungan dan memberikan dukungan kepada teman-temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan melalui angket IKMS (Instrumen Kebutuhan dan Masalah Siswa) menunjukkan bahwa adanya siswa yang masih kurang memahami tentang cara belajar yang efektif dan efisien serta adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan teknik belajar yang sesuai dengan dirinya.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di sekolah peneliti bahwa belum ada pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa, maka dari itu dengan melalui pemberian layanan bimbingan klasikal ini akan membantu siswa dalam memahami cara belajar yang efektif yang sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, dengan latar belakang permasalahan serta keadaan yang ada maka masih perlu untuk diteliti dan adapun judul yang di ambil oleh peneliti yaitu : **“Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang telah dibuat adalah :

1. Adanya siswa yang sukar dalam memahami pelajaran
2. Adanya Siswa yang sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan dirinya
3. Adanya siswa yang merasa kurang informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Layanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA SWASTA BUDI AGUNG Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman diri gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman diri gaya belajar siswa siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian adalah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta referensi keilmuan tentang pemahaman gaya belajar siswa melalui pelaksanaan layanan bimbingan klasikal bimbingan konseling yang sangat efektif digunakan dalam pemberian informasi khususnya dalam fungsi pemahaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan positif bagi sekolah khususnya memperluas pengetahuan sekolah mengenai layanan bimbingan konseling terutama dalam membantu siswa dalam pemahaman gaya belajar siswa.
- b. Bagi Guru BK yaitu penambah pengetahuan mengenai pelaksanaan bimbingan konseling disekolah terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap gaya belajar.
- c. Bagi siswa SMA Swasta Budi Agung Medan agar mengetahui dan mampu menerapkan bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan gaya belajar.
- d. Bagi peneliti sebagai cara untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa melalui bimbingan klasikal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang diberikan di sekolah yang merupakan bagian dari layanan dasar yang digunakan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai belajar, pribadi, sosial, dan karir dan dapat membantu siswa untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya serta mengembangkan potensinya secara optimal.

Menurut Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007 (dalam Setiawan, 2019) layanan bimbingan klasikal adalah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang, menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para siswa di kelas secara terjadwal. Kegiatan bimbingan klasikal ini bisa berupa diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung. Melalui bimbingan klasikal dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan konselor atau guru BK.

Menurut Winkel & Hastuti dalam Wirda Hanim (2018) mengemukakan bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang bergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran. Bimbingan klasikal merupakan strategi yang dapat dilakukan guru BK dalam menyampaikan layanan BK yang dilakukan secara reguler.

Menurut Wibowo (2021) menyatakan Bimbingan klasikal adalah suatu implementasi layanan yang dapat diberikan kepada sejumlah siswa dengan tatap muka antara guru BK dengan siswa di kelas, dilaksanakan secara terstruktur dalam pengembangan beberapa kompetensi yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan layanan bimbingan klasikal adalah bentuk pelayanan dasar BK yang dilakukan di sekolah untuk memperoleh informasi akurat tentang masalah akademik, pribadi, sosial, dan karir serta untuk membantu siswa merencanakan keputusan hidupnya dan memaksimalkan potensi perkembangannya.

2.1.1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Tujuan layanan bimbingan klasikal yaitu untuk membimbing perkembangan siswa dalam kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki siswa secara

optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014:33).

2.1.1.2 Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Adanya interaksi saling mengenal antara konselor dengan siswa
- 2) Terjalinnnya hubungan emosional antara konselor dengan siswa sehingga akan tercipta hubungan yang bersifat mendidik dan membimbing.
- 3) Terciptanya keteladanan dari konselor bagi siswa yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik.
- 4) Sebagai media komunikasi langsung antara konselor dan siswa, sehingga siswa dapat menyampaikan permasalahannya secara langsung
- 5) Konselor mempunyai kesempatan melakukan pertemuan tatap muka, wawancara dan observasi tentang kondisi kehidupan siswa dan suasana belajar di dalam kelas.
- 6) Sebagai upaya pemahaman, pencegahan, perbaikan, pemeliharaan dan pengembangan pikiran, perasaan dan tingkah laku siswa

2.1.1.3 Langkah-Langkah Layanan Bimbingan Klasikal

Untuk dapat melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara baik, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisa pemahaman siswa (menentukan kelas layanan, menyiapkan instrumen pemahaman peserta didik, pengumpulan data, analisis data, dan merumuskan pemahaman).
- 2) Menentukan kecenderungan kebutuhan layanan bimbingan klasikal bagi siswa atau konseli atas dasar hasil pemahaman siswa.
- 3) Memilih metode dan teknik yang sesuai untuk memberikan layanan klasikal (ceramah-diskusi, ceramah-simulasi-diskusi, atau ceramah-tugas-diskusi).
- 4) Persiapan pemberian layanan bimbingan klasikal dapat disiapkan secara tertulis merupakan suatu bukti administrasi kegiatan, dengan demikian materi layanan disajikan secara terencana dengan harapan mencapai hasil yang optimal, sebab disusun atas dasar kebutuhn dan literatur yang relevan.
- 5) Memilih sistematika persiapan yang dapat di susun oleh guru BK atau konselor, dengan catatan telah mencerminkan adanya kesiapan layanan bimbingan klasikal dan persiapan diketahui oleh koordinator BK atau Kepala Sekolah

- 6) Mempersiapkan alat bantu untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan klasikal sesuai dengan kebutuhan layanan
- 7) Evaluasi pemberian layanan bimbingan klasikal perlu dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses, tepat tidaknya layanan yang diberikan atau perkembangan sikap dan perilaku atau tingkat ketercapaian tugas-tugas perkembangan. Secara umum aspek yang dievaluasi meliputi : kesesuaian program dalam pelaksanaan, keterlaksanaan program, hambatan-hambatan yang dijumpai, dampak terhadap kegiatan belajar mengajar, respon siswa dan orang tua serta perubahan perkembangan siswa (tugas-tugas perkembangan) atau perkembangan belajar, pribadi, sosial, dan karirnya.
- 8) Tindak lanjut, perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan pemberian layanan bimbingan kelas. Kegiatan tindak lanjut selalu berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap kegiatan yang terealisasi.

2.1.2 Pemahaman Gaya Belajar

2.1.2.1 Pengertian Pemahaman

Menurut Emi Lilawati (2021) Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian, karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Menurut W.S. Winkel dalam (Emi Lilawati, 2021) yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan untuk dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu kebentuk yang lain.

Pemahaman menurut Sudijono (2015) dalam (Nakita, 2022) dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dalam melihatnya dari berbagai segi sehingga pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Menurut Anderson & Karthworhl, (2001) dalam (Agustina & Syaflin, 2021) menjelaskan bahwa terdapat tujuh indikator pemahaman konsep pada ranah kognitif dalam aspek memahami yaitu berupa menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasikan, merangkum, menarik inferensi atau menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi atau konsep apabila dapat mengartikan yang telah dipelajari, menjelaskan kembali keterkaitan antara materi ataupun konsep. Menurut Duffin dan Simpson dalam bukunya Kesumawati (2008:230) dalam (Yulianah & Rahayu, 2020) mengatakan bahwa pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa

untuk: (1) menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. (2) menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan (3) mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep, dapat diartikan bahwa siswa paham terhadap konsep akibatnya siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah dengan benar.

Berdasarkan pemaparan teori diatas, maka dapat di artikan bahwa pemahaman meliputi kemampuan memahami dan proses membentuk konsep diri. Oleh karena itu, untuk menuju kesadaran dalam membentuk konsep diri, maka membutuhkan pembelajaran dan pemikiran yang dapat memunculkan konsep diri yang positif juga.

2.1.2.2 Pengertian Gaya Belajar

Menurut Yami (2019) gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar.

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (1992) dalam (Zahra Safanah Atari, 2022), gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang didapatkan.

Menurut Mufidah (2017) gaya belajar adalah cara yang diambil oleh masing-masing individu dalam menyerap informasi baru dan sulit, serta bagaimana mereka berkonsentrasi, memproses, dan menampung informasi yang masuk ke otak.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, gaya belajar adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar, kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengelola informasi baru dan sulit serta menampung informasi tersebut masuk ke otak.

2.1.2.3 Macam-Macam dan Ciri-Ciri Gaya Belajar

Menurut DePorter dalam (Falah, 2019) ada tiga gaya belajar utama yaitu visual (melalui visualisasi/penglihatan), auditori (melalui pendengaran), dan kinestetik (melalui gerakan atau aktivitas motorik).

1) Visual

Gaya belajar visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Gaya belajar seperti ini biasanya mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya (Widayanti, 2013). Gaya belajar visual lebih tepatnya tipe belajar dengan cara melihat sesuatu, baik berupa gambar atau diagram, pertunjukan, atau video. Biasanya individu dengan tipe ini lebih menyukai belajar maupun menerima informasi dengan melihat atau membaca, setelah itu individu yang memiliki tipe belajar visual akan lebih mudah dan cepat dalam

mencerna informasi serta mengolah informasi baru yang didapat (Susi Lestari, 2021).

Ciri-ciri siswa dengan tipe belajar visual, diantaranya yaitu:

1. Rapi dan teratur
2. Berbicara dengan cepat
3. Memiliki perencanaan dan pengaturan jangka panjang yang baik
4. Teliti terhadap detail
5. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
6. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar
7. Mengingat dengan asosiasi visual
8. Biasanya tidak terganggu oleh keributan
9. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis; dan sering kali meminta bantuan orang untuk mengulanginya
10. Pembaca cepat dan tekun
11. Lebih suka membaca daripada dibacakan
12. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada secara mental
13. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelpon dan dalam rapat
14. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain

15. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat ya atau tidak
16. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
17. Lebih suka seni daripada musik (DePotter, 2012)

Menurut Akhmad Sugianto indikator gaya belajar visual diantaranya sebagai berikut :

1. Cara belajar dengan membaca
2. Suka mencatat
3. Membaca dengan cepat dan tekun
4. Mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang di dengar
5. Tidak terganggu dengan keributan
6. Sering menjawab pertanyaan ya/tidak
7. Pola berbicara cepat
8. Cara bekerja mengikuti petunjuk gambar dan perencanaan jangka panjang yang baik
9. Cara berkomunikasi langsung/melihat ekspresi wajah
10. Kegiatan yang disukai adalah demonstrasi
11. Lebih suka seni daripada musik

2) Auditori

Gaya belajar auditori mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik gaya belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan (Widayanti, 2013). Individu yang memiliki tipe belajar auditori biasanya belajar melalui mendengar sesuatu, seperti mendengarkan kaset, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal. Individu dengan tipe belajar ini akan lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung (Susi Lestari, 2021). Ciri-ciri siswa tipe audotori adalah sebagai berikut :

1. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Mengerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca
4. Senang membaca dnegan leras dan mendengarkan
5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara
6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
7. Berbicara dalam irama yang terpola

8. Biasanya pembicara yang fasih
9. Lebih suka musik daripada seni
10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
12. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
13. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
14. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik (DePotter, 2012).

Menurut Akhmad Sugianto indikator gaya belajar auditorial diantaranya sebagai berikut :

1. Cara belajar dengan mendengarkan
2. Kesulitan dalam menulis/mencatat tetapi pandai bercerita
3. Membaca dengan suara keras
4. Mudah mengingat apa yang didiskusikan/dijelaskan daripada yang dilihat
5. Mudah terganggu dengan keributan
6. Sering menjawab pertanyaan dengan panjang lebar
7. Pola berbicara sedang dan berirama

8. Cara bekerja sambil berbicara dan mampu menirukan perubahan suara
 9. Cara berkomunikasi senang lewat telepon
 10. Kegiatan yang disukai adalah diskusi/berbicara
 11. Lebih suka music daripada seni
- 3) Kinestetik

Gaya belajar kinesteik mengharuskan siswa yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya (Widayanti, 2013). Individu dengan tipe belajar ini lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan aktifitas fisik secara langsung, yang bisa berupa bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri. Siswa atau individu yang memiliki tipe belajar ini merupakan siswa yang tidak tahan duduk terlalu lama saat mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik apabila prosesnya disertai dengan kegiatan fisik (Susi Lestari, 2021). Ciri-ciri siswa tipe belajar kinestetik adalah sebagai berikut :

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Menanggapi perhatian fisik
- 3) Menyentuh prang untuk mendapatkan perhatian mereka
- 4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- 5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

- 6) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- 7) Belajar melalui memanipulasi dan praktek
- 8) Menghafal dengan cara berjalan dan ,elihat
- 9) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- 10) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- 11) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama (DePotter, 2012)

Menurut Akhmad Sugianto indikator gaya belajar kinestetik diantaranya sebagai berikut :

1. Cara belajar senang dengan model praktik
2. Banyak sekali tulisan tanpa dibaca kembali
3. Membaca dengan menggunakan jari ebagai penunjuk
4. Mengingat dengan menulis informasi berkali-kali
5. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
6. Sering menjawab pertanyaan dengan diikuti gerakan tubuh

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Harahap (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas VII MTs Ismaliyah Medan Tahun Ajaran 2017/2018” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari layanan informasi terhadap pemahaman gaya belajar siswa.

2. Fitri Amaliyah (2023) dengan judul penelitian “ Pengaruh Pada Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

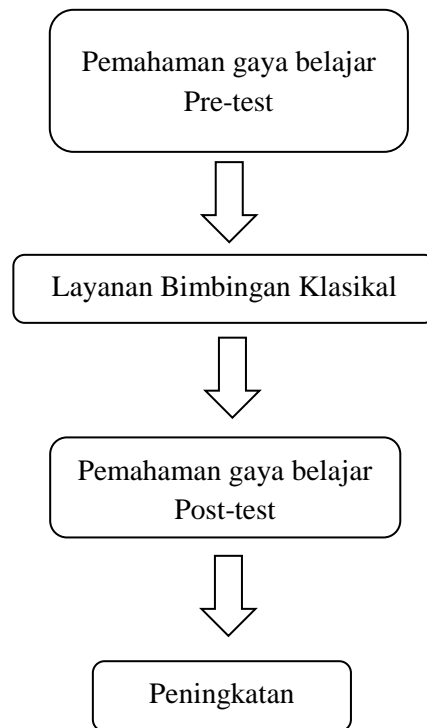
2.3 Kerangka Konseptual

Layanan bimbingan klasikal adalah bentuk pelayanan dasar BK yang dilakukan di sekolah untuk memperoleh informasi akurat tentang masalah akademik, pribadi, sosial, dan karir serta untuk membantu siswa merencanakan keputusan hidupnya dan memaksimalkan potensi perkembangannya.

Pemahaman meliputi kemampuan memahami dan proses membentuk konsep diri. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Dalam layanan bimbingan klasikal diharapkan masalah dalam belajar yang dialami oleh siswa dapat diatasi atau mendapat solusi sehingga siswa dapat memperbaiki gaya belajar yang belum maksimal. Oleh karena itu, layanan bimbingan klasikal dapat membuat siswa memahami gaya belajar dengan baik.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X : Layanan Bimbingan Klasikal

Y : Pemahaman Gaya Belajar

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati 2019 dalam (Mulyani, 2021), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap

masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas, maka dalam hipotesis penelitian ini adalah :

H_a : terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal

H_0 : tidak terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

SMA Swasta Budi Agung berlokasi di Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan untuk proses penelitian ini dimulai sebelum dilakukannya penelitian dan pada saat penelitian dilakukan adalah dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan

No	Jadwal Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Januari				Februari				Maret				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Judul			■																	
2	Pengajuan Judul				■																
3	ACC Judul																				
4	Obervasi dan wawancara ke sekolah							■													
5	Bimbingan Skripsi											■									
6	Pelaksanaan Riset																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Skripsi sidang meja hijau																				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sarie (2023) Populasi adalah kelompok yang ingin diteliti oleh peneliti dan diberikan generalisasi hasil penelitian, populasi dapat berupa manusia, hewan, objek atau suatu peristiwa.

Tabel 3. 2. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X JENDRAL SUDIRMAN	37
2	X ARITOTELES	36
3	X AGUSTE COMTE	39
4	X ISSAC NEWTON	32
5	X ALBATANI	32
6	X ABU BAKAR	47
7	X IBNU SINA	36
Jumlah		259

Sumber : Data Siswa Sma Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

3.3.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Adapun sampel penelitian untuk melakukan layanan bimbingan klasikal ini mengambil satu sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
			Eksperimen
1	X Jendral Sudirman	37	37
Jumlah		37	37

Sumber : Data Siswa Kelas X Jendral Sudirman di SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive. Menurut Sugiyono (2019:124) “ *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dan dilihat dari beberapa faktor seperti jumlah populasi sampel dan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang juga terbatas, *purposive sampling* sesuai untuk digunakan pada penelitian ini. Adapun karakteristik siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah :

- a. Siswa yang mengikuti perlakuan (*treatment*) berjumlah 37 siswa yang mengalami kurangnya pemahaman gaya belajar.
- b. Siswa bersedia mengikuti proses *treatment* yang telah dirancang oleh peneliti.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian, terdapat berbagai teknik sampling non probability sampling.

3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:61) “variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat

didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yaitu X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y :

- a. Variabel X : Layanan Bimbingan Klasikal
- b. Variabel Y : Pemahaman Gaya Belajar

3.4.2 Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan dapat diulang. Menurut Sugiyono (2019) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif Eksperimen, menurut (Sugiyono, 2019), “metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan diuji.

3.4.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimnt. Peneliti menggunakan desain penelitian yang berbentuk *one group pretest-posttest design* menggunakan satu jenis perlakuan.

Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 4 Desain Penelitian

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

X : Perlakuan Dengan Layanan Bimbingan Klasikal

O_1 : *Prestest* kelompok eksperimen

O_2 : *Posttest* kelompok eksperimen (setelah diberi *treatment*)

Pengaruh perlakuan pada desain ini adalah (O_2-O_1). Hasil yang diuji adalah perbedaaan O_2 dengan O_1 . Jika terdapat perbedaan di mana O_2 lebih besar dari O_2 lebih besar dari $O1$ maka layanan bimbingan klasikal berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman gaya belajar siswa, dan apabila $O2$ lebih kecil dari $O1$ maka berpengaruh negatif. Variabel X (layanan bimbingan klasikal) berlaku sebagai *treatment*.

Gambaran di atas menjelaskan tidak adanya sistem random sebab subjek sudah terbentuk dalam satu kelompok secara alami. Kelompok ini

diambil secara utuh. Penelitian ini hanya terdiri dari satu kelompok yang diberi *treatment*. Hasil angket gaya belajar dalam belajar hasil tes dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis dengan bantuan *SPSS*.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui sesuatu lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh dengan cara tanya jawab guru BK SMA Budi Agung Medan untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Berikut pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara

No	Tujuan Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru BK	Bagaimana pelaksanaan layanan guru BK di sekolah ini ?
2.	Mengetahui layanan apa yang sudah diberikan	Layanan BK apa saja yang pernah bapak berikan kepada siswa ?
3.	Mengetahui bahwa bimbingan klasikal ini belum terjadi.	Apakah bapak pernah melaksanakan bimbingan klasikal di sekolah ?
4.	Mengetahui bagaimana bentuk kerjasama antara guru BK dengan guru wali kelas mengenai gaya belajar siswa yang beragam	Bagaimana bentuk kerjasama antara guru BK dengan guru wali kelas terkait untuk mendukung siswa dengan gaya belajar yang beragam ?
5.	Mengetahui bentuk bantuan yang telah diupayakan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami gaya belajar	Upaya apa saja yang sudah bapak lakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami gaya belajar siswa ?
6.	Mengetahui bentuk hambatan dalam membantu siswa mengatasi kendala pemahaman gaya belajar	Hambatan apa saja yang bapak alami ketika membantu mengatasi kendala pemahaman gaya belajar ?

2. Angket

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode kuesioner/angket. Menurut (sugiyono) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

efektif ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.

Instrumen ini disusun dengan menggunakan suatu pemilihan alternatif jawaban. Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, menurut (Sugiyono, 2019)“skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Angka skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban dalam bentuk skor yaitu :

Tabel 3. 6 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Instrumen pemahaman yang dikembangkan peneliti didasarkan pada teori yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman diri siswa. Untuk mengembangkan instrumen ini dengan membuat kisi-kisi variabel, sub variabel sebagai indikator, kemudian aspek-aspek

terukur yang telah dijelaskan disusun menjadi pernyataan instrumen, setelah itu ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Variabel Y Pemahaman Gaya Belajar	Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara belajar dengan membaca 2. Suka mencatat 3. Membaca dengan cepat dan tekun 4. Mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang di dengar 5. Tidak terganggu dengan keributan 6. Sering menjawab pertanyaan ya/tidak 7. Pola berbicara cepat 8. Cara bekerja mengikuti petunjuk gambar dan perencanaan jangka panjang yang baik 9. Cara berkomunikasi langsung/melihat ekspresi wajah 10. Kegiatan yang disukai adalah demonstrasi 11. Lebih suka seni daripada musik

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Auditorial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara belajar dengan mendengarkan 2. Kesulitan dalam menulis/mencatat tetapi pandai bercerita 3. Membaca dengan suara keras 4. Mudah mengingat apa yang didiskusikan/dijelaskan daripada yang dilihat 5. Mudah terganggu dengan keributan 6. Sering menjawab pertanyaan dengan panjang lebar 7. Pola berbicara sedang dan berirama 8. Cara bekerja sambil berbicara dan mampu menirukan perubahan suara 9. Cara berkomunikasi senang lewat telepon 10. Kegiatan yang disukai adalah diskusi/berbicara 11. Lebih suka music daripada seni
	Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara belajar senang dengan model praktik 2. Banyak sekali tulisan tanpa dibaca kembali 3. Membaca dengan menggunakan jari ebagai penunjuk 4. Mengingat dengan menulis informasi berkali-kali 5. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama 6. Sering menjawab pertanyaan dengan diikuti gerakan tubuh

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi namun sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”. Adapun validitas instrumen dalam penelitian ini di uji cobakan pada siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Instrumen yang diuji validitas adalah skala likert yang berisikan tentang pemahaman gaya belajar siswa. Penelitian menggunakan validitas konstruk, yaitu bersifat konstruksi teoritis yang diukur oleh satu jenis alat ukur. Untuk mengetahui valid dan tidak valid instrumen peneliti melakukan uji coba instrumen peneliti melakukan uji coba instrumen. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. For Windows dengan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah responden

Kemudian, data yang telah didapatkan akan di uji validitas dan dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi. Dasar pengambilan uji validitas ini dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel.

Jika nilai rhitung $>$ rtabel = Valid

Jika nilai rhitung $<$ rtabel = Tidak Valid

Selanjutnya nilai signifikansi (sig) dapat dilihat sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 = Valid

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 = Tidak Valid

Pernyataan yang telah diuji validitas dan dinyatakan valid yang dapat dipakai untuk melakukan penelitian sementara sebagian lainnya dinyatakan invalid (tidak dapat dipakai atau dibuang). Maka butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus dan hanya diambil butir pernyataan yang valid untuk diberikan kepada populasi penelitian yang ditentukan.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2019) adalah tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur. Uji reliabilitas suatu instrumen penelitian merupakan pengujian untuk mengetahui apakah

kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat di anggap reliabel atau tidak (Dewi, 2020). Uji reliabilitas dilakukan jika seluruh item sudah valid. Dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha untuk pengujian realibilitas instrumen yang berguna dalam perhitungan yang dibantu dengan program SPSS versi 20 for windows. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum si}{st} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum si$: Jumlah Varians Skor Tiap Item

st : Varians Total

k : Jumlah Item

Untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan dalam angket, peneliti menggunakan bentuk respon skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Berdasarkan perhitungan untuk mencari

reliabilitas tes, diperlukan angket yang sudah valid dimana sebelumnya data sudah di uji validitas terlebih dahulu menggunakan SPSS versi 2.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengelola data penelitian hingga sampai pada suatu kesimpulan. Dengan menganalisis data, peneliti dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut : (1) berpasangan (pretest-posttest), (2) sampelnya kecil (subjek penelitian), dan (3) menggunakan eksperimen.

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan uji T-test. Uji T-test ini membantu untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Adapun rumus T-test adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{X_{post} - X_{pre}}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : nilai uji T

X_{post} : rata-rata pada posttest

X_{pre} : rata-rata pada pretest

s : deviasi standar sampel

N : ukuran sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Budi Agung Medan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X SMA Budi Agung Medan yang berjumlah 259 siswa dan jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X Jendral Sudirman yang berjumlah 37 siswa untuk kelompok eksperimen.

Setelah penelitian selesai, penulis mengumpulkan semua hasil tes dan menganalisis semua data yang digunakan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrument angket yang terdiri dari rangkaian uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah angket secara keseluruhan dikatakan valid dan reliabel, maka peneliti melakukan tes yang memerlukan lembar angket yang berbentuk pernyataan sebanyak 24 butir item yang bertujuan dalam mengetahui kemampuan pemahaman mengenai gaya belajar pada siswa SMA Budi Agung Medan.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel ialah : Layanan bimbingan klasikal dan pemahaman gaya belajar siswa. Dari keterangan data yang telah

dilakukan, bahwa semua data yang digunakan layak untuk melakukan pengolahan data serta analisis data.

4.1.1 Temuan Kecenderungan Variabel

4.1.1.1 Data Hasil Angket Gaya Belajar Pre Test

Tujuan diberikan atau dilakukannya pengukuran data pre test dan post test yaitu agar dapat mengetahui apakah berpengaruh atau tidaknya layanan bimbingan klasikal terhadap pemahaman gaya belajar siswa pada siswa kelas X Jendral Sudirman. Pada pretest peneliti hanya memberikan angket kepada responden tanpa memberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal kepada siswa. Adapun data pre test yang diperoleh sebagai berikut :

No.	BUTIR PERNYATAAN																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	4	3	2	3	3	5	3	2	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	5	2	3	5	81
2	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	87
3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	1	3	3	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	77
4	2	4	5	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	5	90
5	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	81	
6	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	2	5	2	5	4	3	89
7	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	4	4	5	4	3	3	83
8	4	5	4	4	3	3	4	2	4	5	3	1	5	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	5	86
9	4	5	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	5	2	4	5	81
10	5	3	3	4	3	1	1	5	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	5	4	74
11	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	86
12	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	86
13	3	5	5	4	4	3	4	2	3	5	5	2	5	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	93
14	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	88
15	3	4	2	5	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	5	65
16	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	79
17	3	3	4	4	5	5	3	2	5	4	4	1	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	2	3	87
18	4	5	2	5	4	2	1	3	4	2	4	3	5	3	1	2	3	2	5	3	3	2	2	5	75
19	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	2	2	3	4	3	3	4	3	1	4	5	83
20	1	1	5	4	1	3	2	3	3	1	2	2	4	3	5	3	5	5	3	5	3	4	2	5	75
21	4	5	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	87
22	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	86
23	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	95
24	5	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	5	4	2	5	82
25	3	5	4	4	4	4	2	1	5	3	4	1	4	5	3	1	4	2	4	3	4	4	3	3	80
26	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	5	3	2	4	3	2	4	2	1	4	3	4	80
27	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	3	4	4	4	4	87
28	4	5	5	5	4	3	4	1	5	4	3	2	2	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	95
29	3	5	5	4	2	3	5	3	3	3	4	2	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	84
30	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
31	5	5	3	5	3	4	3	5	3	4	4	1	4	3	5	5	5	1	1	1	4	5	3	4	86
32	3	3	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	5	2	3	5	2	4	4	3	3	5	5	3	81
33	3	5	5	3	3	3	3	2	5	2	4	2	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	84
34	4	4	3	5	3	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	89
35	4	5	5	5	2	4	1	4	5	2	5	1	5	5	5	2	1	4	3	5	1	3	5	1	83
36	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	1	5	2	5	5	2	3	4	3	5	3	4	5	90
37	2	5	5	5	2	2	2	1	4	2	5	4	2	2	5	5	2	4	4	3	2	3	3	3	77

Tabel 4. 1 Distribusi Data Pretest Gaya Belajar

Berdasarkan hasil tabel pretest diatas dapat dilihat bahwa dari 37 siswa pada kelompok eksperimen yang memiliki tingkat pemahaman gaya belajar terdapat 1 siswa yang memiliki skor total

60, 6 siswa yang memiliki skor total 70-79, 12 siswa yang memiliki skor total 80-89, dan 5 siswa yang memiliki skor total 90-95.

4.1.1.2 Hasil Angket Gaya Belajar Post Test

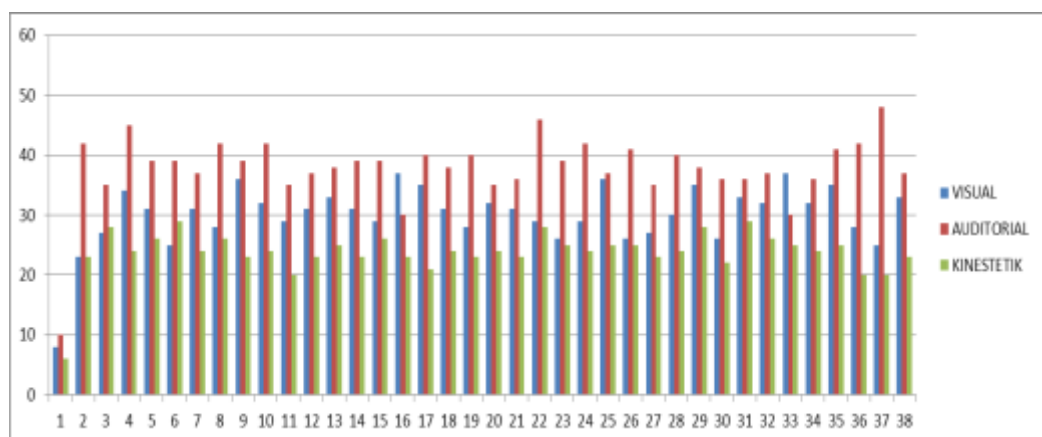
Setelah peneliti memberikan Layanan bimbingan klasikal terkait Pemahaman Gaya Belajar Siswa. Adapun hasil post test dapat dilihat sebagai berikut.

No.	BUTIR PERNYATAAN																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	2	5	4	3	5	2	2	2	2	5	5	2	4	88
2	2	4	5	5	4	5	3	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	3	3	5	3	2	3	5	90
3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	103
4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	2	5	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	96
5	5	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	3	5	5	2	2	5	4	4	2	4	3	2	4	93
6	4	4	4	5	4	3	5	2	5	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	92
7	3	5	5	4	5	5	4	2	1	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	1	5	4	3	5	96
8	4	5	3	5	3	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	5	98
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98
10	2	4	1	2	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	1	2	5	2	5	1	5	3	5	84
11	4	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	2	3	5	5	3	2	5	91
12	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	2	3	5	5	3	4	4	3	96
13	3	4	5	4	4	4	4	3	2	3	5	5	5	5	5	2	2	3	5	4	4	4	3	5	93
14	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	94
15	5	5	3	5	5	5	5	1	4	2	5	5	1	1	5	3	5	2	5	5	2	4	5	2	90
16	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	2	5	3	3	5	4	3	4	4	3	5	96
17	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	93
18	5	3	4	5	5	5	2	1	5	5	5	2	4	1	2	4	3	5	4	5	5	4	2	5	91
19	5	3	2	3	3	2	5	2	5	2	5	2	1	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	91
20	5	5	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	90
21	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	3	4	103
22	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	5	90
23	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	95
24	5	4	3	4	3	4	4	2	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	98
25	5	5	5	3	3	3	2	2	5	4	5	2	5	4	3	5	3	2	5	4	4	3	5	5	92
26	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	85
27	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	94
28	4	4	5	4	2	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	101
29	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	2	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	84
30	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	2	4	2	2	5	5	98
31	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	4	3	0	5	4	3	5	2	95
32	4	3	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	2	3	5	2	5	5	3	5	5	2	4	2	92
33	3	4	5	4	3	5	4	2	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	3	2	5	92
34	5	4	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	101
35	5	5	2	5	5	5	1	4	2	5	1	5	2	5	5	5	5	1	4	5	5	5	1	2	90
36	2	5	1	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	2	5	3	5	5	1	4	93
37	3	4	5	5	2	4	5	2	4	5	4	5	2	4	5	5	2	1	4	5	5	3	4	5	93

Tabel 4. 2 Distribusi Data Post Test Gaya Belajar

Berdasarkan hasil tabel posttest diatas dapat dilihat bahwa dari 37 siswa pada kelompok eksperimen yang memiliki tingkat pemahaman gaya belajar terdapat 4 siswa yang memiliki skor total 80-88, 29 siswa memiliki skor total 90-99, dan 4 siswa memiliki skor total 100-103,

Untuk melihat masing-masing hasil post test gaya belajar siswa dapat dilihat gambar grafik dibawah ini :



Gambar 4. 1 Histogram Grafik Post Test Gaya Belajar

Berdasarkan data statistik dan histogram data posttest diatas dapat dilihat bahwa terdapat 37 siswa mayoritas memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial. Terdapat 13 siswa yang memiliki data statistik gaya belajar auditorial dengan skor interval 40-50, terdapat 21 siswa memiliki data statistik gaya belajar auditorial dengan skor interval 30-39, 1 siswa memiliki data statistik gaya belajar auditorial dengan skor interval 10, dan 2

siswa memiliki data statistik gaya belajar visual dengan skor interval 30-39.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0* adalah sebagai berikut :

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestest	,128	37	,134	,963	37	,244
Posttest	,118	37	,200*	,967	37	,327

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Gaya Belajar

Berdasarkan hasil data diatas, diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 37. Diketahui nilai sig pretest pada kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,134 dan ,244. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,244 dan ,327. Sehingga dari hasil data normalitas yang diperoleh data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test.

4.1.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi dapat dilihat melalui R Square, nilai R Square dikatakan baik jika $> 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0* adalah sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 ^a	,125	,100	5,81338

a. Predictors: (Constant), Posttest

Tabel 4. 4 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan hasil R Square adalah sebesar,125. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen.

4.1.2.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi hingga nilai maksimum dan nilai minimum.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestest	37	65,00	95,00	83,7838	6,12887
Posttest	37	84,00	103,00	93,4865	4,64651
Valid N (listwise)	37				

Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil data diatas, analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest pemahaman gaya belajar siswa sebesar 83,783 dengan standar deviasi sebesar 6,128. Nilai rata-rata posttest pemahaman gaya belajar siswa sebesar 93,486 dengan standar deviasi sebesar 4,646.

4.1.2.4 Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket pemahaman gaya belajar siswa pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan hasil angket pemahaman gaya belajar posttest (sesudah diberikan perlakuan). Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 22.0* dengan hasil sebagai berikut :

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-9,70270	6,24440	1,02657	-11,78469	-7,62072	-9,452	36	,000

Tabel 4. 6 Hasil Uji T

Jika nilai Signifikansi atau Sig. (2tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai Signifikansi atau Sig. (2tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil output yang dihasilkan terdapat nilai Signifikansi atau Sig. (2tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X SMA Budi Agung Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket. Sebelum angket disebarkan kepada responden yang dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada angket. Apabila terdapat item angket yang tidak valid maka item tersebut

tidak dapat digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan angket yang sudah valid, peneliti sebarkan kepada responden yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini. Terdapat 4 item yang gugur pada saat dilakukan uji validitas dari 28 item yang tersedia sehingga item yang disebar/diberikan kepada sampel berjumlah 15 angket.

Layanan bimbingan klasikal adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan konseli menerima dan memahami berbagai informasi terkait karir, pribadi, sosial, dan belajar yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan konseli. Dalam hal ini tujuan peneliti memberikan layanan bimbingan klasikal kepada siswa mengenai pemahaman gaya belajar untuk para siswa agar dapat menambah pengetahuan wawasan dan mengembangkan terkait gaya belajar yang mereka miliki. Serta agar para siswa mampu mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk melanjutkan keperguruan tinggi sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan kelompok eksperimen dengan melakukan penyebaran instrumen gaya belajar sebelum dilakukannya perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan layanan bimbingan klasikal dengan memberikan materi tentang gaya belajar dan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar. Melalui layanan bimbingan klasikal yang diberikan

dapat memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 37. Diketahui nilai sig pretest pada kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,134 dan ,244. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,244 dan ,327. Sehingga dari hasil data normalitas yang diperoleh data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest) terdapat peningkatan pemahaman terhadap gaya belajar.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji T yang dapat diketahui taraf nilai Signifikansi atau Sig. (2tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan sempurna apabila sesuai dengan perencanaan dan telah memenuhi syarat penelitian. Namun, dapat terjadi

keterbatasan dalam penelitian, baik yang bersumber dari peneliti, subjek penelitian maupun lain sebagainya. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengukur dengan 1 kali pretest dan 1 kali posttest sehingga rancangan eksperimen pada penelitian ini kurang meyakinkan dalam mengukur ketepatan variabel. Jadi, tidak dapat dipastikan keefektifan dilaksanakan diluar kelompok subjek penelitian ini, berhasil karena perlakuan atau karena faktor internal dan eksternal lainnya.
2. Peneliti hanya mampu melihat tingkat pemahaman gaya belajar siswa dan hanya memaparkan hasil pretest dan posttest subjek penelitian, tanpa adanya pendalaman pengamatan untuk melihat perubahan siswa secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan teknik pre-eksperimen *one group pretest-posttest design* dengan 37 sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest) terdapat peningkatan pemahaman terhadap gaya belajar. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan skor df 36, t hitung -9,452 dan nilai Signifikansi atau Sig. (2tailed) $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran bagi Pembina pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan khususnya, sebagai berikut :

1. Untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan klasikal diharapkan layanan lebih ditingkatkan agar hasil belajar siswa bisa berhasil dan meningkat sesuai dengan yang diharapkan
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dijadikan rujukan yang lebih komprehensif khususnya yang berhubungan dengan gaya belajar dan strategi belajar. Peneliti dapat menggunakan layanan konseling individual, konseling kelompok, penguasaan konten atau pendekatan bimbingan konseling lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Depotter, B. (2012). *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa .
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian* . Bandung : Widiana Bhakti Persada Bandung.
- Sarie, F. (2023). *Metodologi Penelitian*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Manullang .
- Setiawan, K. &. (2019). *Bimbingan Klasikal Berdasarkan Falsafah Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat Ka' Jubata*. Yogyakarta : K-Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Agustina, E., & Syaflin, M. &. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 5, NO. 1.
- Canida, R. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri dan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Bimbingan Klasikal. *JIRK : Journal Of Innovation Research And Knowledge*, Vol. 2, No. 12 .
- Dewi, S. K. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pecegahan Demam Berdarah. *SEMNASKEP*.
- Emi Lilawati, M. A. (2021). Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang . *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* , Vol. 6, No. 2 .

- Falah, B. N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa . *Jurnal Euclid*, Vol. 6, No. 1, Hlm : 25-34.
- Fitriyah Amaliyah, K. D. (2023). Pengaruh Pada Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. *C.E.S : Confrence Of Elementary Studies* .
- Harahap, A. S. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas VII Mts Islamiyah Medan Tahun Ajaran 2017/2018. *Umsu Repository*.
- Nakita, I. T. (2022). Pemahaman Guru Dalam Proses Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol. 5, No. 2.
- Susi Lestari, M. W. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa . *IIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 1, No. 1 Hal. 79-90.
- Tambun, S. I., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *VISH : Visi Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1.
- Wibowo, D. H. (2021). Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Melalui Bimbingan Klasikal . *Magistrorum Et Scholarium : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , Vol. 1, No. 3, Hal. 428-437.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas . *ERUDIO*, Vol. 2, No. 1.
- Wirda Hanim, M. M. (2018). Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa

(Studi Eksperimen Siswa Kelas XII Audio Video 2 SMKN 5 Jakarta).

Insight Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1) : 56-71.

Yami, M. S. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang . *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* , Vol. 2, No. 2.

Yulianah, L., & Rahayu, K. N. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbantuan Media Schoology . *Jurnal Derivat* , Vol.7, No.1 .

Zahra Safanah Atari, R. I. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa, Motivasi Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tkj Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di Smkn 6 Malang . *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* , Vol. 6, No. 4, Hlm : 1904-1912.

LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Khairunisa
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Andansari, Link. 17, Gg Ikhlas
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Edi Purnomo
Ibu : Leni

B. Pendidikan Formal

1. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 064996 Andansari
2. Tahun 2014-2017 : SMP Swasta Al-Hikmah Medan Marelan
3. Tahun 2017-2020 : SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelan
4. Tahun 2020-2024 : Tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan

KOP INSTANSI (SEKOLAH)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2024

I. IDENTITAS			
Kelas/Semester	X / Genap	Bidang	Belajar
Topik/Tema	Apa Itu Gaya Belajar	Waktu Layanan	1 x 45 menit
Aspek Perkembangan	Wawasan, Kemampuan memahami terkait gaya belajar		
Capaian Layanan	Munculnya kemampuan siswa dalam memahami tentang gaya belajar		
Materi Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gaya belajar • Macam-macam gaya belajar • Ciri-ciri gaya belajar 		
Fase	Awal dan pengembangan		
Fungsi	Pemahaman, Pengembangan, dan Pemeliharaan		
Asas	Kesukarelaan, Kemandirian, dan Kegiatan		
II. LANGKAH-LANGKAHKEGIATAN			
Model Layanan (Klasikal)	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan (Teacher Centered Learning)	Tahap Awal		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru BK memperkenalkan diri 3. Guru BK mengecek kehadiran siswa 4. Guru BK membangun hubungan baik dan menanyakan kabar siswa 5. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan kepada siswa 6. Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan kontrak kegiatan 7. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas 8. Guru BK menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan 9. Guru BK memberikan jeda dengan permainan untuk membangkitkan semangat siswa 		
Alat (Laptop dan Proyektor)	Tahap Proses		
Media (PPT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan materi melalui PPT 2. Guru BK mengajak bertukar pendapat dan Tanya jawab 3. Guru BK memberikan pertanyaan pada beberapa siswa mengenai materi yang telah disampaikan. 		
	Tahap Penutupan		
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menutup kegiatan pelayanan 2. Guru BK menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan 3. Guru BK memberikan penguatan dan penegasan keberpentingan materi kegiatan 4. Guru BK menanyakan kepada siswa sejauh mana pemahaman dan penguasaan atas materi yang telah diberikan
III. PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK melakukan evaluasi terkait proses pelaksanaan layanan 2. Melakukan perbaikan pada dinamika proses layanan terkait semangat, keaktifan dan antusias siswa dalam menjalani tahapan proses layanan. 3. Melakukan perbaikan dinamika alur kegiatan tahapan yang tidak sesuai perencanaan diperbaiki dikemudian hari. 		
Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi yang dilakukan Guru BK adalah untuk mencapai pemahaman siswa setelah dilakukan pelayanan 2. Melihat dan mengobservasi perubahan siswa dalam menjalani kehidupan di masa depannya. 		

Mengetahu,
Kepala Sekolah

NAMA
NIP.

Maden Marjan, 07 Mei 2018
Guru - Bimbingan Kerseling

GUSMAN LESMANA, S Pd., M Pd
NUPTK. 3138769670130293

Mahasiswa Bimbingan Kerseling


KHAIRUNISA
NPM. 2002080018

KOP INSTANSI (SEKOLAH)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL
BIMBINGAN DAN KONSELING 2024

I. IDENTITAS			
Kelas/Semester	X / Genap	Bidang	Belajar
Topik/Tema	Strategi belajar	Waktu Layanan	1 x 45 menit
Aspek Perkembangan	Wawasan, Kemampuan memahami dan menentukan keputusan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar		
Capaian Layanan	Munculnya kemampuan siswa dalam memahami dan menentukan keputusan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar		
Materi Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian belajar • Strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar • Manfaat memahami gaya belajar 		
Fase	Awal dan pengembangan		
Fungsi	Pemahaman, Pengembangan, dan Pemeliharaan		
Asas	Kesukarelaan, Kemandirian, dan Kegiatan		
II. LANGKAH-LANGKAHKEGIATAN			
Model Layanan (Klasikal)	Langkah-langkah kegiatan:		
Metode Layanan (Teacher Centered Learning)	Tahap Awal		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru BK memperkenalkan diri 3. Guru BK mengecek kehadiran siswa 4. Guru BK membangun hubungan baik dan menanyakan kabar siswa 5. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan kepada siswa 6. Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan kontrak kegiatan 7. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas 8. Guru BK menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan 9. Guru BK memberikan jeda dengan permainan untuk membangkitkan semangat siswa 		
Alat (Laptop dan Proyektor)	Tahap Proses		
Media (PPT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan materi melalui PPT 2. Guru BK mengajak bertukar pendapat dan Tanya jawab 3. Guru BK memberikan pertanyaan pada beberapa siswa mengenai materi yang telah disampaikan. 		
	Tahap Penutupan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menutup kegiatan pelayanan 2. Guru BK menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan 3. Guru BK memberikan penguatan dan penegasan keberpentingan materi kegiatan 4. Guru BK menanyakan kepada siswa sejauh mana pemahaman dan penguasaan atas materi yang telah diberikan 			
III. PENILAIAN			
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK melakukan evaluasi terkait proses pelaksanaan layanan 2. Melakukan perbaikan pada dinamika proses layanan terkait semangat, keaktifan dan antusias siswa dalam menjalani tahapan proses layanan. 3. Melakukan perbaikan dinamika alur kegiatan tahapan yang tidak sesuai perencanaan diperbaiki dikemudian hari. 		
Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi yang dilakukan Guru BK adalah untuk mencapai pemahaman siswa setelah dilakukan pelayanan 2. Melihat dan mengobservasi perubahan siswa dalam menjalani kehidupan di masa depannya. 		

Mengetahu,
Kepala Sekolah

NAMA
NIP.

Maden Marjan, 07 Mei 2018
Guru - Bimbingan Karseling

GUSMAN LESMANA, S Pd., M Pd
NUPTK. 3138769670130293

Mahasiswa Bimbingan Karseling


KHAIRUNISA
NPM. 2002090018

Lampiran 3 Laporan Pelaksanaan Program

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA

- A. Topik : Gaya Belajar & Strategi Belajar
- B. Bidang bimbingan : Pribadi Belajar
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan dan Pemeliharaan
- E. Sasaran Layanan : X Jendral Sudirman
- F. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Pemahaman gaya belajar siswa merujuk pada sejauh mana siswa mengetahui dan mengenali cara atau metode belajar yang paling efektif dan nyaman bagi mereka dan mengingat informasi. Gaya belajar ini dapat bervariasi dari satu individu ke individu lain, dan pada umumnya dapat dikategorikan ke dalam beberapa tipe yaitu, visual, auditorial dan kinestetik.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Namun, guru seringkali menggunakan metode pengajaran yang seragam tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya

belajar siswa, yang dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Siswa di sekolah menengah atas sering kali tidak menyadari gaya belajar yang paling sesuai dengan mereka. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan berujung pada rendahnya prestasi akademik.

Untuk siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang gaya belajar mereka cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang memahami gaya belajarnya. Maka melalui pengajaran yang sesuai dan kesadaran siswa akan pemahaman gaya belajar mereka maka akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil akademik.

H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan layanan bimbingan klasikal adalah untuk membantu siswa memahami tentang gaya belajar yang sesuai dengan mereka dan strategi belajar seperti apa yang sesuai untuk diri mereka dalam menyerap informasi baru.

I. Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan

2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk memberikan pemahaman gaya belajar siswa.
3. Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan bimbingan klasikal pada siswa yang akan diberikan perlakuan.
4. Selanjutnya peneliti memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, antara lain :
 - a. Menyiapkan materi yang didukung dengan powerpoint dan infocus

J. Prosedur Pelaksanaan

1. Pemberian Pretest
 - a. Memperkenalkan diri sekaligus membangun hubungan yang baik dengan siswa
 - b. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari pemberian angket terkait gaya belajar
 - c. Membagikan angket gaya belajar
 - d. Mengumpulkan angket
 - e. Penutup
2. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal
 - a. Tahap awal
 - Perencanaan, sebelum pemberian layanan bimbingan klasikal dimana peneliti menyiapkan berbagai macam hal

yang diperlukan pada saat memberikan perlakuan, yaitu dilakukan saat tahap perencanaan adalah :

1. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan
 2. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
 3. Menetapkan subjek sasaran layanan
 4. Menetapkan narasumber
 5. Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan
 6. Menyiapkan kelengkapan administrasi
- Pelaksanaan, adalah tahap dimana peneliti memberikan layanan kepada siswa. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :
 1. Mengorganisasikan kegiatan layanan seperti :
 - a. Salam
 - b. Menanyakan kabar siswa
 - c. Memberikan apresiasi seperti mengucapkan terimakasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini
 - d. Berinteraksi pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas.
 2. Mengaktifkan peserta layanan
 - a. Memberikan contoh yang menarik agar proses layanan tidak monoton

Pada saat peneliti memberikan materi tentang kemandirian belajar, peneliti memberikan contoh tentang materi yang dibahas

b. Memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas

- Evaluasi

1. Peneliti mempersilahkan kepada siswa terkait materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang diberikan kepada siswa mengenai topik dibahas

2. Mengucapkan terima kasih kepada siswa dan menentukan pertemuan selanjutnya

3. Salam

Lampiran 4 Angket Pemahaman Gaya Belajar**ANGKET PEMAHAMAN GAYA BELAJAR**

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Nama Sekolah :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pernyataan dibawah ini dengan benar, dan sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka belajar dengan cara membaca buku					
2.	Saya lebih suka mendengarkan penjelasan guru daripada membaca materi sendiri					
3.	Saya lebih suka belajar dengan praktik langsung daripada hanya membaca dan mendengarkan					
4.	Saya suka mencatat materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas					
5.	Saya dapat menceritakan kembali isi dari penjelasan lisan yang saya dengar					
6.	Saya sering menulis catatan tanpa membacanya kembali karena lebih memahami materi melalui praktik langsung					
7.	Saya dapat membaca buku dengan cepat					
8.	Saya suka membaca buku dengan suara keras					
9.	Ketika membaca saya menggunakan jari sebagai penunjuk					
10.	Saya lebih mudah mengingat sesuatu dengan cara mendengarkan.					
11.	Saya lebih mudah mengingat sesuatu dengan melakukan praktik atau eksperimen					
12.	Ketika belajar saya tidak mudah terganggu dengan keributan di lingkungan sekitar.					
13.	Ketika belajar saya mudah terganggu dengan keributan di lingkungan sekitar					
14.	Ketika belajar saya tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama					
15.	Saya lebih sering menjawab dengan ya atau tidak					
16.	Saya cenderung menjawab pertanyaan dengan panjang karena lebih memahami materi lewat pendengaran dan penjelasan verbal					
17.	Saya sering menjawab pertanyaan dengan melibatkan gerakan tubuh atau tangan saya					
18.	Saya cenderung berbicara cepat					
19.	Saya cenderung bekerja lebih baik ketika mengikuti petunjuk yang disertai dengan gambar atau diagram					
20.	Saya cenderung berkomunikasi langsung dan lebih memahami pesan melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh					

No.	Butir Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
21.	Saya lebih suka kegiatan yang melibatkan demonstrasi visual, seperti gambar, grafik, atau video dalam pembelajaran.					
22.	Saya cenderung berbicara dengan pola yang sedang dan berirama					
23.	Saya cenderung bekerja sambil berbicara dan mampu menirukan perubahan suara					
24.	Saya lebih suka mendengarkan musik daripada mengapresiasi seni visual					

Tabel Validitas Angket

No Butir	rHitung	rTabel	Interpretasi
1	0,394	0,279	VALID
2	0,423	0,279	VALID
3	0,499	0,279	VALID
4	0,499	0,279	VALID
5	0,470	0,279	VALID
6	0,302	0,279	VALID
7	0,576	0,279	VALID
8	0,296	0,279	VALID
9	0,322	0,279	VALID
10	0,371	0,279	VALID
11	0,417	0,279	VALID
12	0,323	0,279	VALID
13	0,288	0,279	VALID
14	0,303	0,279	VALID
15	0,308	0,279	VALID
16	0,446	0,279	VALID
17	0,356	0,279	VALID
18	0,398	0,279	VALID
19	0,380	0,279	VALID
20	0,404	0,279	VALID
21	0,401	0,279	VALID
22	0,481	0,279	VALID
23	0,386	0,279	VALID
24	0,364	0,279	VALID

Tabel Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	28

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Pemberian angket gaya belajar (pretest) kepada siswa



Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan topik gaya belajar dan strategi belajar



Pemberian angket gaya belajar (poattest) kepada siswa



Foto dengan guru BK dan guru Wali Kelas

Link Drive Video Penelitian

<https://drive.google.com/file/d/18Ys6WelxH5LTb2Aon0la1ncWehCJ6M8k/view?usp=drivesdk>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

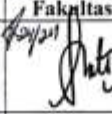

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairunisa
NPM : 2002080018
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 125 SKS

IPK= 3,79

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
2/19/1-2024	Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung	
	Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Penerapan <i>Reflection</i> dalam Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Budi Agung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,


Khairunisa

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairunisa
NPM : 2002080018
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Jamila, M.Pd. *2/25/2024*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

Khairunisa

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 244/IL3.AU /UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Khairunnisa
NPM : 2002080018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung

Pembimbing : Dra Jamila.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Januari 2025

Medan, 11 Rajab 1445 H
23 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NPM. 0007066704

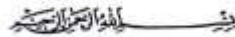
Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.umpmuh.ac.id> E-mail: umpmuh.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Khairunisa
 NPM : 2002080018
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
5-03-2024	- Perbaikan cover (cara pengettikan) - perbaikan daftar isi	
7-03-2024	- Perbaikan Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah	
9-03-2024	Perbaikan Bab II	
11-03-2024	Perbaikan Bab III	
12-03-2024	Disetujui untuk seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2024
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

SURAT PERMOHONAN

Medan, Maret 2024

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunisa
NPM : 2002080018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto copy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Khairunisa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 26 Maret 2024 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Khairunisa
N.P.M : 2002080018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perbaikan judul menjadi "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan pemahaman Gaya Belajar Siswa kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024"
Bab I	Perbaikan identifikasi masalah
Bab II	menambahkan paragraf tentang pemahaman
Bab III	Perbaikan indikator kisi-kisi angket
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Ditetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasihuan, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunisa
N.P.M : 2002080018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Pemahaman Diri
terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan
Tahun Ajaran 2023/2024**

Menjadi:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya
Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024
Hormat Pemohon

Khairunisa

Khairunisa

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkp@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisa
 N.P.M : 2002080018
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Pada hari Selasa, Tanggal 26 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkp@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunisa
 N.P.M : 2002080018
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 26 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024
 Diketahui oleh,
 Ketua Prodi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa mencapai puncak jika dibantu oleh teman dan tetangganya

Nomor : 1230/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 27 Dzulqaidah 1445 H
 Lamp : --- 05 Juni 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
 SMA Budi Agung Medan

Wa ha'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Khairunnisa**
 NPM : 2002080018
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan tahun Ajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.




 Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIPN 0004066701

Penting!!





SMA SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

Jalan Platina Raya No.7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan, Kode Pos 20255

Website: www.smasbudiatungmedan.sch.id Email: smasbudiatung@gmail.com

Telp. (061) 6852807 WA: 081271434621

Terakreditasi: A, NSS: 304076011189, NPSN: 10210718, NDS: 3007120118

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/149/258/SMASBA/VIII/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Drs. Sandi Basuki

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan

Menyatakan bahwa;

Nama : Khairunisa

NIM : 2002080018

Program Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling

Dengan ini telah menyelesaikan Riset dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *"Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024"* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli s/d 06 Agustus 2024, di SMA Swasta Budi Agung Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan seperlunya

Medan, 08 Agustus 2024

Kepala Sekolah

SMAS Budi Agung Medan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisa
N.P.M : 2002080018
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


METEKA TEMBEL
TEKASALX15062232
Khairunisa

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

FILE-EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS X
SMA BUDI AGUNG MEDAN TAHUN AJARAN 2023.docx

ORIGINALITY REPORT

13%	11%	4%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%

9	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
17	Musifuddin Musifuddin, Dani Atika Anggari. "EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BIDANG KARIR TERHADAP PEMAHAMAN DIRI SISWA", JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 2023 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %

19	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Student Paper	<1 %
21	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
25	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
27	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
28	repository.univ-tridianti.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
30	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
31	sdnpanyarang.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	id.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off